

## **ANALISIS PERBEDAAN *SELF CONFIDENCE* SISWA SMP PADA SAAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA DARING DAN LURING**

**Azhari Agustine<sup>1</sup>, Indrie Noor Aini<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631050055@student.unsika.ac.id<sup>1</sup>, indrienooraini@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

*Self confidence* atau kepercayaan diri merupakan suatu hal yang penting dalam belajar, dengan kepercayaan diri, bisa membuat seseorang lebih optimis dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perbedaan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa SMP pada saat pembelajaran matematika secara luring dan daring. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX di suatu sekolah menengah pertama yang ada di karawang dengan total 43 siswa. Kelas tersebut pernah mengalami pembelajaran matematika secara daring dan luring. Sampel diambil berdasar rekomendasi guru di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket. Hasil tes pada penelitian ini menunjukkan perbandingan kelompok tingkat *self confidence* siswa pada saat pembelajaran daring dan luring adalah sama. Namun, rata-rata perolehan nilai/skor *self confidence* siswa saat pembelajaran daring lebih besar 0,33 dari pada pembelajaran secara luring. Dengan perolehan rata-rata nilai/skor 59,86 untuk pembelajaran daring dan 59,53 untuk pembelajaran luring.

Kata kunci: *self confidence*, perbandingan pembelajaran daring dan luring, matematika.

## **ANALISIS PERBEDAAN *SELF CONFIDENCE* SISWA SMP PADA SAAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA DARING DAN LURING**

### **Abstrak**

*Self-confidence is an important thing in learning, with self-confidence, it can make a person more optimistic in learning. The purpose of this study was to analyze the differences in self-confidence (self-confidence) of junior high school students when learning mathematics offline and online. The subjects of this study were grade IX students in a junior high school in Karawang with a total of 43 students. The class has experienced online and offline math learning. The sample was taken based on the recommendation of the teacher at the school. This research uses quantitative research methods. Data collection was carried out using an instrument in the form of a questionnaire. The test results in this study show that the group comparison of students' self-confidence levels during online and offline learning is the same. However, the average score/score of students' self-confidence during online learning is 0.33 higher than offline learning. With an average score of 59.86 for online learning and 59.53 for offline learning.*

*Keywords:* *self confidence, comparison of online and offline learning, mathematics.*

## PENDAHULUAN

Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dalam Pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang SD/ sederajat, SMP/sederajat, SMA/sederajat, bahkan di perguruan tinggi pun masih terdapat pelajaran matematika. Karena matematika merupakan ilmu yang dapat mengasah kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa dapat berpikir lebih kreatif dan kritis. Namun, minat siswa bahkan mahasiswa dalam belajar matematika di Indonesia masih sangatlah rendah, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan tingkat minat dan keinginan belajar matematika memudar di kalangan siswa dan mahasiswa, penyebab tersebut diantaranya seperti kurangnya motivasi dalam belajar matematika, kurangnya kepercayaan diri (*self confidence*) saat belajar matematika, merasa malu saat tidak bisa atau tidak mengerti dan anggapan bahwa matematika itu sulit sehingga banyak yang mengurungkan niat untuk belajar matematika.

Terlebih lagi dengan kondisi yang telah dialami yaitu pembelajaran secara daring, yang membuat proses pembelajaran terhambat dan lumayan sulit untuk dilakukan secara optimal. Sehingga motivasi belajar siswa maupun mahasiswa menjadi menurun. Hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar salah satunya ialah rasa kepercayaan diri. Sebagaimana menurut Aisyah (2019) dalam penelitiannya menyebutkan semakin tinggi tingkat rasa percaya diri yang dialami, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat rasa percaya diri yang dialami, maka semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa. Berprestasi disini bisa kita kaitkan dengan belajar, karena untuk mencapai sebuah prestasi pastilah memerlukan belajar.

Menurut Nurafni, A. (2019) *Self confidence* merupakan kepercayaan setiap individu terhadap kemampuan yang dimiliki serta merasa yakin dan benar atas apa yang dilakukan dirinya sendiri. Maka dari itu, kepercayaan diri memang berperan penting dalam proses belajar siswa, untuk memotivasi dan meyakinkan diri siswa dalam mempelajari sesuatu. Begitu pula dalam belajar matematika, *self confidence* sangatlah dibutuhkan. Contohnya pada saat siswa disuguhkan suatu persoalan matematika, jika siswa tersebut memiliki *self confidence* yang rendah maka ia akan merasa ragu-ragu pada saat ingin mengerjakan persoalan tersebut, begitupun sebaliknya jika seorang siswa memiliki *self confidence* tinggi maka ia akan mengerjakan persoalan tersebut tanpa ragu-ragu.

*Self confidence* sangat berpengaruh dalam banyak hal dalam pembelajaran matematika. Sebagaimana hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan, Dini (2018) Kemampuan pemahaman matematik siswa dipengaruhi positif oleh *self confidence*. Artinya, *Self Confidence* sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman seseorang. Dalilan (2022) *self confidence* siswa mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Nurkholidah (2018) terdapat hubungan positif antara *self-confidence* dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, dimana semakin tinggi *self-confidence* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis matematis siswa, begitupun sebaliknya. Yulinawati (2021) tingkat *self-confidence* siswa mempengaruhi tingkat kemampuan representasi matematis siswa. Dewi (2018) *self-confidence* siswa dalam pembelajaran matematik secara signifikan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

Malinda (2018) Pengaruh *self confidence* siswa terhadap kemampuan koneksi matematis siswa memberikan pengaruh yang signifikan, sehingga *self confidence* siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Triana (2020) Siswa dengan *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda. Maulidya (2021) Terdapat hubungan antara *self-confidence* dengan hasil belajar matematika. Sesuai persentase pencapaian hasil belajar matematika berdasarkan tingkat *self-confidence*, peserta didik dengan kategori tingkat *self-confidence* tinggi akan memperoleh hasil belajar matematika yang juga tinggi. Rosmawati (2021) Siswa yang memiliki *self-confidence* tinggi lebih mampu menyelesaikan permasalahan pemahaman konsep matematis dibanding siswa yang memiliki *self-confidence* sedang dan rendah. Faudziah (2019) *self confidence* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, terdapat perbedaan dalam jawaban yang diberikan antara siswa yang memiliki *self confidence* yang kurang dengan siswa yang memiliki *self confidence* yang baik. Maka dari itu, *self confidence* sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Muliadi R, dkk. (2021) mengenai “analisis *self confidence* siswa dalam pembelajaran matematika masa pandemi” menyimpulkan bahwa *self confidence* siswa pada saat pandemi covid-19 (pembelajaran dilakukan secara daring dan luring dengan menggunakan protokol kesehatan) siswa memiliki *self confidence* yang baik pada saat pembelajaran matematika, namun memiliki *self confidence* yang kurang dalam menghadapi soal yang sulit.

Berdasarkan bahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) merupakan hal yang penting dalam proses belajar, karena dengan *self confidence*, siswa akan lebih percaya diri dalam belajar segala hal termasuk belajar matematika yang telah banyak dianggap susah oleh hampir setiap kalangan. Oleh karena hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti meneliti mengenai analisis perbedaan *self confidence* siswa SMP pada saat pembelajaran matematika daring dan luring. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan tingkat *self confidence* siswa (tinggi, sedang, rendah) dan rata-rata nilai/skor *self confidence* siswa SMP pada saat pembelajaran yang dilakukan secara daring juga luring. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan pembelajaran matematika baik secara daring maupun luring. Juga bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *self confidence* atau penelitian yang memiliki hubungan dengan *self confidence*.

## METODE

Metode dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang mana peneliti memilih sampel dengan mempertimbangkan sampel yang sesuai dan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMP di salah satu sekolah yang terdapat di kota karawang dengan jumlah sampel sebanyak 43 siswa yang pernah mengalami pembelajaran matematika secara daring dan luring. Sampel tersebut diambil berdasar rekomendasi dari guru di sekolah tersebut. Instrumen tes yang di pakai dalam penelitian ini menggunakan instrumen non-tes berupa kuesioner/angket mengenai *self confidence* matematis siswa yang berisikan 48 pertanyaan, 24 pertanyaan untuk pembelajaran matematika secara daring dan 24 pertanyaan untuk pembelajaran matematika secara luring. Pertanyaan tersebut memiliki empat pilihan jawaban yaitu SS, S, TS, dan STS. Dengan keterangan SS (Sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) yang memiliki nilai berbeda pada pada setiap pilihannya.

Angket/kuesioner mengenai *self confidence* dalam pembelajaran matematika yang dipakai dalam penelitian ini memiliki empat indikator, yaitu: 1) Percaya pada kemampuan sendiri; 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; 3) Memiliki konsep diri yang positif; 3) Memiliki konsep diri yang positif; dan 4) Berani mengungkapkan pendapat. Hasil data yang telah didapatkan, selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui dan mendapatkan hasil untuk perbandingan mengenai perbedaan tingkat pengelompokan *self confidence* siswa dan perolehan persentase skor *self confidence* secara menyeluruh mengenai *self confidence* siswa pada saat pembelajaran daring dan luring. Rumus dan tahapan yang digunakan untuk mencari dan menentukan batas tingkatan pengelompokan *self confidence* adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai/skor rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

2. Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Dengan keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai/skor rata-rata

$x$  = Jumlah nilai/skor siswa

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah siswa

$SD$  = Standar Deviasi

3. Menentukan batas kelompok

Selanjutnya, setelah menemukan nilai rata-rata dan standar deviasi nya dapat dilanjutkan untuk menentukan batas kelompok tingkat *self confidence*, yang mengikuti tabel berikut:

Tabel 1.Kriteria pengelompokan *self confidence* siswa

Kriteria <i>Self Confidence</i>	Keterangan
$x \geq \bar{x} + 1. SD$	Tinggi
$\bar{x} - 1. SD < x < \bar{x} + 1. SD$	Sedang
$x \leq \bar{x} - 1. SD$	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilaksanakan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dengan jumlah pertanyaan dan pernyataan sebanyak 48 soal (24 untuk daring dan 24 untuk luring) untuk mengetahui *self confidence* siswa pada saat pembelajaran matematika secara daring dan luring. Pertanyaan dan pernyataan tersebut memiliki bobot indikator *self confidence* serta memiliki empat pilihan jawaban dengan keterangan SS (Sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) yang memiliki nilai skor berbeda pada setiap pilihannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut yang dituangkan ke dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Rangkuman hasil observasi

Variabel	Pembelajaran daring	Pembelajaran luring	Selisih
Rata-rata	59,86	59,53	0,33
St Deviasi	8,09	7,96	0,13
Jumlah siswa	43	43	0

Dari Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai/skor *self confidence* siswa SMP kelas IX di salah satu sekolah yang ada di karawang pada saat pembelajaran matematika secara daring memiliki nilai rata-rata 59,86 dan rata-rata nilai/skor *self confidence* siswa pada saat pembelajaran matematika secara luring adalah 59,53 yang berarti *self confidence* siswa pada saat pembelajaran daring lebih besar 0,33 dari pada saat pembelajaran secara luring.

Selanjutnya, untuk pengelompokan tingkat kriteria *self confidence* siswa pada saat pembelajaran matematika secara luring dimuat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3.Tingkat kriteria *self confidence* pada saat pembelajaran luring.

Kriteria <i>Self Confidence</i>	Keterangan	Jumlah Siswa
$x \geq 67,50$	Tinggi	7
$51,57 < x < 67,50$	Sedang	30
$x \leq 51,57$	Rendah	6

Dari data pada Tabel 3 tersebut, dapat dilihat tingkat kriteria *self confidence* siswa pada saat pembelajaran matematika secara luring, terdapat 7 siswa memiliki tingkat *self confidence* tinggi, 30 siswa memiliki tingkat *self confidence* sedang dan 6 siswa memiliki tingkat *self confidence* rendah.

Tabel 4. Tingkat kriteria *self confidence* pada saat pembelajaran daring.

Kriteria <i>Self Confidence</i>	Keterangan	Jumlah Siswa
$x \geq 67,95$	Tinggi	7
$51,77 < x < 67,95$	Sedang	30
$x \leq 51,77$	Rendah	6

Dari Tabel 4 tersebut, dapat dilihat tingkat kriteria *self confidence* siswa pada saat pembelajaran matematika secara daring, terdapat 7 siswa memiliki tingkat *self confidence* tinggi, 30 siswa memiliki tingkat *self confidence* sedang dan 6 siswa memiliki tingkat *self confidence* rendah.

Maka dari itu, dari data yang di peroleh mengenai pengelompokan kriteria *self confidence* yang terdapat pada Tabel 3 dan Tabel 4 dapat diambil kesimpulan, bahwa untuk pembelajaran matematika secara daring maupun luring, kelompok kriteria tingkat *self confidence* siswa SMP kelas IX di salah satu sekolah yang ada di karawang adalah sama yaitu 7 orang siswa pada tingkat *self confidence* tinggi, 30 siswa pada tingkat *self confidence* sedang dan 6 siswa tingkat *self confidence* rendah. Hal ini terjadi karena hanya terdapat sedikit selisih pada rata-rata perolehan skor/nilai *self confidence* siswa pada saat pembelajaran daring maupun luring, yaitu sebesar 0,33 dan standar deviasi yaitu sebesar 0,13. Yang mana hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi nilai pada sistem pengelompokan tingkat kriteria *self confidence*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data yang tertuang di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SMP di salah satu sekolah yang ada di karawang memiliki *self confidence* dalam pembelajaran matematika baik disaat pembelajaran daring maupun luring. Kriteria kelompok tingkat *self confidence* siswa baik saat pembelajaran matematika secara luring maupun daring adalah sama. Namun, rata-rata perolehan skor/nilai *self confidence* siswa pada saat pembelajaran secara luring dan daring memiliki sedikit selisih, yang mana rata-rata skor/nilai *self confidence* siswa pada saat pembelajaran daring sedikit lebih besar dibandingkan pada saat pembelajaran secara luring, tetapi selisih nilainya tidak terlalu signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap kriteria pengelompokan tingkat *self confidence* siswa atau dapat dikatakan bahwa untuk pembelajaran matematika secara daring maupun luring, siswa tetap memiliki tingkat *self confidence* yang sama. Maka dari itu, *self confidence* matematis siswa pada saat pembelajaran matematika secara daring maupun luring adalah sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 217-226.
- Dalilan, R., & Sofyan, D. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP ditinjau dari Self Confidence. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 141-150.
- Dewi, S. N., & Minarti, E. D. (2018). Hubungan antara Self-Confidence terhadap Matematika dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa pada Materi Lingkaran. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 189-198.
- Dini, M., Wijaya, T. T., & Sugandi, A. I. (2018). Pengaruh self confidence terhadap kemampuan pemahaman matematik Siswa SMP. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 3(1), 1-7.
- Faudziah, L., & Kadarisma, G. (2019). PENGARUH SELF CONFIDENCE SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA SMK NEGERI DI KOTA CIMAHI. *Journal On Education*, 1(3), 315-321.
- Malinda, P., & Minarti, E. D. (2018). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 1829-1837.
- Maulidya, N. S., & Nugraheni, E. A. (2021). Analisis hasil belajar matematika peserta didik ditinjau dari self confidence. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2584-2593.
- Muliadi, R., Fonna, M., & Herizal, H. (2021). ANALISIS SELF-CONFIDENCE SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 1(2), 105-113.
- Nurafni, A., & Pujiastuti, H. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis ditinjau dari Self Confidence Siswa: Studi Kasus Di SMKN 4 Pandeglang. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 27-33.
- Nurkholifah, S., Winarso, W., & Toheri, T. (2018). Hubungan antara self confidence dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika
- Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 275-290.
- SARI, D. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE SISWA SMP/MTs PADA MATERI KUBUS DAN BALOK* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Triana, C. R. (2020). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP ditinjau dari Self Confidence Siswa pada Materi Lingkaran (Doctoral dissertation, UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Yulinawati, A., & Nuraeni, R. (2021). Kemampuan Representasi Matematis ditinjau dari SelfConfidence Siswa pada Materi Statistika di Desa Talagasari. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 519-530